

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain studi atau rancangan penelitian yang digunakan adalah kohort prospektif. Metode penelitian ini mengkaji pengaruh pemberian 2 macam antibiotik profilaksis yaitu ampisilin dan seftriakson untuk dibandingkan dengan angka leukosit pre dan post pada pasien section Caesar.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Selama periode Januari 2015 sampai Maret 2015 terdapat sebanyak 64 kasus pasien yang melakukan sectio caesar di RS Nur Hidayah Bantul.

2. Sampel Penelitian

a. Kriteria Inklusi

- 1) Ibu yang akan dilakukan *sectio caesardi* RS Nur Hidayah Bantul
- 2) Dilakukan pemeriksaan darah rutin pre dan post *sectio caesar*

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Ibu post *sectio caesar* dengan riwayat alergi obat antibiotika golongan ampisilin dan seftriakson

3. Besar Sampel

Untuk menentukan besar sampel maka harus ditentukan dahulu populasi ibu yang datang dan melahirkan dengan tindakan *sectio caesardi* RS sesuai dengan kriteria pembatas, setelah itu peneliti

melihat angka leukosit pasca pemberian antibiotik profilaksis pada ibu post *sectio caesari* tersebut. Peneliti mengestimasi untuk melihat 30 orang pasien.

Menurut Nursalam (2008), teknik menghitung sampel pada jumlah populasi yang jumlahnya kecil atau lebih kecil dari 10.000 yang digunakan adalah rumus *Taro Yamane*:

$$n = \frac{N}{N d^2 + 1}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d = Derajat kesalahan yang dapat ditolerir 10%

Dari perhitungan tersebut didapatkan hasil 39,02. Tetapi karena terbatasnya waktu penelitian maka peneliti hanya meneliti sebanyak 30 sampel.

4. Cara Pengambilan Sampel

Peneliti menetapkan jumlah sampel yang diinginkan lalu melakukan penelitian dengan metode *accidental sampling*.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di bagian Obstetri dan Ginekologi RS Nur Hidayah Bantul, dengan alasan rumah sakit ini termasuk salah satu rumah sakit yang memiliki pasien sectio caesar relative banyak dan antibiotik profilaksis yang digunakan sesuai dengan penelitian.

Penelitian dilakukan dalam waktu 3 bulan yaitu bulan Januari sampai Maret 2015. Sesuai dengan kasus sectio caesar termasuk dalam kriteria inklusi yang dijumpai di rumah sakit.

D. Variable Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel

Variabel terikat (dependent variable) dalam penelitian ini adalah pemberian antibiotik profilaksis ampisilin dan seftriakson pada sectio caesar sedangkan variabel bebas (independent variable) dalam penelitian ini adalah angka leukosit sebelum dan sesudah operasi.

2. Definisi Operasional

Tabel VI. Definisi Operasional

Varibel	Definisi	Cara Ukur	Alat Ukur	Skala
Pemberian antibiotik profilaksis ampisilin dan seftriakson pada pasien section caesar	Pemberian antibiotik profilaksis ampisilin dan seftriakson pada ibu sectio caesar pasca operasi	Rekam medis	Tabel	Numerik
Angka leukosit	Angka leukosit ibu sebelum dan sesudah pemberian antibiotik profilaksis	Hasil lab	Tabel	Numerik

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa hasil lab dari pasien sectio caesar dengan pemberian antibiotik ampisilin/seftriakson untuk melihat perbedaan angka leukositnya

F. Cara Pengumpulan Data

Langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penelitian ini:

1. Penyusunan dan pengajuan proposal penelitian.
2. Pencarian dan pengumpulan data.
3. Pengolahan dan penyusunan data

G. Analisa Data

Pengolahan data dikerjakan dengan computer menggunakan perangkat lunak computer yaitu *Statistical Product and Service Solution* (SPSS).

Untuk mengetahui angka leukosit sebelum dan sesudah *sectio caesar* pada pasien yang diberikan antibiotik profilaksis ampisilin dan seftriakson, penguji menggunakan uji mann-whitney.

H. Etika Penelitian

Penelitian ini dilakukan setelah mendapat surat pengantar izin untuk melakukan penelitian dari Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UMY serta persetujuan dari RS Nur Hidayah Bantul. Peneliti melakukan penelitian dengan menjaga kerahasiaan rekam medis pasien.